## **ABSTRAK**

Fatimah, NIM 1104351003 Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Dalam Meminimalisir Pergaulan Bebas Siswa Kelas VIII Di SMP Kartika I-2 Medan Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan 2015.

Masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Dalam Meminimalisir Pergaulan Bebas Siswa SMP Kartika I-2 Medan tahun Ajaran 2014/2015?, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian layanan bimbingan kelompok teknik diskusi dalam mencegah berkembangnya pergaulan bebas di SMP Kartika I-2 Medan Tahun Ajaran 2014/2015.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Swasta Kartika I-2 Medan T.P2014/2015 sebanyak 10 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang diberikan kepada siswa kelas VIII, dan tehnik analisis data yang digunakan adalah menggunakan uji t.

Hasil perhitungan data sebelum diberi layanan menunjukkan bahwa pengetahuan siswa tentang dampak pergaulan bebas tergolong rendah dengan perolehan nilai rata-rata yakni 88 yang berada dalam rentang skor 44-90 yang merupakan kategori rendah. Hasil perhitungan post-test menunjukkan kategori sedang dengan nilai rata-rata 114,6 yang berada dalam rentang skor 91-133. Dengan demikian pemberian layanan bimbingan kelompok teknik diskusi dalam mencegah berkembangnya pergaulan bebas memberikan pengaruh kearah yang positif. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan uji t diproleh  $t_{\rm hitung}$  =3,923 dan  $t_{\rm tabel}$  =1,833. Maka  $t_{\rm hitung}$  >  $t_{\rm tabel}$  (3,923>1,833). Maka hipotesis yang menyatakan"pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi memberi pengaruh positif dalam mencegah berkembangnya pergaulan bebas di SMP Kartika I-2 Medan TA 2014/2015", dapat diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian layanan bimbingan kelompok teknik diskusi dalam mencegah berkembangnya pergaulan bebas memberikan pengaruh positif. Oleh karena itu, diharapkan kepada guru BK mempunyai wawasan dan pemahaman yang baik tentang pentingnya mencegah pergaulan bebas di kalangan siswa dan guru BK juga memiliki kemampuan dalam memberikan layanan bimbingan kelompok agar dapat diterapkan di lingkungan sekolah atau lingkungan masyarakat luas.